

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai deprivasi relatif pada penari, dapat disimpulkan bahwa tiga orang partisipan yakni N,D,dan G mengalami pengalaman deprivasi relatif dengan kasus yang berbeda namun masih serupa. Ketiga partisipan dikatakan mengalami deprivasi relatif dikarenakan partisipan mengalami keadaan psikologis seperti merasakan ketidakpuasan,kesenjangan atau kekurangan subjektif pada saat keadaan diri partisipan dan kelompok tari modern dari partisipan dibandingkan dengan kelompok lain. Dari penelitian yang telah dilakukan penulis kemudian ditemukan pula bahwa terdapat respon atau komponen konatif yang muncul sebagai akibat dari komponen kognitif serta afektif. Komponen konatif merupakan satu dari tiga komponen pembentuk sikap dari para partisipan disamping komponen kognitif dan afektif. Komponen konatif disini merupakan aspek kecenderungan untuk bertindak berdasar kognitif dan afektif yang ada. Sikap para partisipan memiliki target, arah, dan intensitas. Target adalah objek,kegiatan atau gagasan yang menjadi sasaran dari sikap. Arah sikap merupakan orientasi sikap yang dapat positif atau negatif. Sedangkan intensitas merupakan kekuatan sikap,dimana sikap terhadap suatu objek dapat

sangat kuat. Arah dan intensitas sikap dapat di ibaratkan sebagai suatu kontinum atau titik tengah. Titik tengah kontinum tersebut membedakan arah positif dan negatif, sedang jarak dari titik tengah menunjukkan intensitas sikap.

Penjelasan tersebut dapat dilihat dengan bagaimana partisipan berfikir bahwa terdapat kekurangan serta ketidakberuntungan pada diri partisipan jika dibandingkan dengan penari ataupun kelompok penari modern yang lain, yang kemudian mengakibatkan munculnya perasaan atau komponen afektif seperti kurang percaya diri, sedih, marah, takut, kecewa, hingga khawatir pada diri partisipan. Komponen kognitif dan afektif yang ada kemudian menimbulkan munculnya perilaku pada partisipan berupa pelaksanaan koreksi atau evaluasi, peningkatan kualitas serta kuantitas dari segi kemampuan, perbaikan penampilan dan hingga peningkatan intensitas latihan partisipan maupun kelompok partisipan tersebut. Munculnya respon tersebut juga didasari oleh adanya perasaan bersemangat karena terdapat motivasi dari dalam diri partisipan agar dapat memiliki kemampuan, pencapaian dan atau prestasi yang sama dengan *reference group* yang mereka miliki. *Reference group* yang dimaksud disini yaitu kelompok tari senior dan kelompok tari yang setara atau junior namun memiliki kualitas yang lebih baik serta pencapaian yang lebih tinggi dari partisipan dan kelompok partisipan. Ditemukan pula bahwa meskipun partisipan mengalami perasaan negatif seperti sedih, marah, dan kecewa namun respon yang dimiliki oleh partisipan mengarah pada hal yang positif yaitu kecenderungan untuk memperbaiki kekurangan yang ada. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa

arah dan intensitas sikap yang disebut sebagai kontinum pada para partisipan mengarah pada arah yang positif, yang ditunjukkan pula dengan adanya keputusan untuk segera menambah kuantitas dan kualitas latihan agar dapat mengejar kualitas, kemampuan serta pencapaian menari dari *reference group* akibat adanya motivasi yang kuat pada partisipan.

Sehingga dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa penari tarian modern yang menjadi subjek dalam penelitian ini mengalami deprivasi relatif, di mana komponen kognitif dan afektif yang ada memunculkan komponen konatif. Emosi negatif yang muncul pada partisipan kemudian digunakan oleh partisipan sebagai motivasi untuk mencapai tujuan positif yang telah ditetapkan. Tujuan tersebut berorientasi pada peningkatan kemampuan menari baik secara individual maupun kelompok. Deprivasi relatif yang dialami oleh partisipan tidak membuat partisipan berhenti menjadi penari, namun justru membuat partisipan termotivasi untuk menjadi penari modern yang lebih baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran:

1. Untuk penari yang mengalami deprivasi relatif, disarankan untuk mempertahankan perubahan positif yang dimiliki sebagai akibat deprivasi relatif tersebut dan terus berupaya untuk menemukan perubahan positif lainnya.
2. Untuk orang terdekat para penari yang mengalami deprivasi relatif hendaknya diharapkan untuk selalu menerima, mendukung, memahami, mendengarkan permasalahan dari penari.
3. Untuk penulis selanjutnya, diharapkan untuk lebih dalam menggali permasalahan-permasalahan yang dialami oleh penari, sehingga dapat dilakukan penelitian lanjutan dalam lingkup penari, baik mengenai deprivasi relatif maupun dalam permasalahan lain. Serta menggali informasi lebih mendalam mengenai deprivasi relatif baik dalam area penari maupun subjek lain.